

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SD NEGERI KUNIRAN II  
KELAS V PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT**

SKRIPSI

Oleh :

ULUM NAFI'AH

NIM 19310025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN**

**ALAM**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2023**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SD NEGERI KUNIRAN II  
KELAS V PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada  
IKIP PGRI Bojonegoro  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh  
ULUM NAFI'AH  
NIM 19310025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SD NEGERI KUNIRAN II  
KELAS V PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT**

Oleh  
ULUM NAFI'AH  
NIM 19310025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



**NUR ROHMAN, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 0713078301

Pembimbing II



**Dr. CAHYO HASANUDIN, M.Pd**  
NIDN. 0706058801

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SD NEGERI KUNIRAN II  
KELAS V PADA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT**

Oleh

ULUM NAFI'AH

NIM 19310025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 11 Agustus 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**Dewan Penguji**

<b>Ketua</b>	<b>: Dwi Erna Novianti, S.Si., M.Pd.</b>	(.....)
<b>Sekretaris</b>	<b>: Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.</b>	(.....)
<b>Anggota</b>	<b>: 1. Nur Rohman, S.Pd., M.Pd.</b>	(.....)
	<b>2. Ari Indriani, S.Pd., M.Pd.</b>	(.....)
	<b>3. Ayis Crusma Fradani, S.Pd., M.Pd.</b>	(.....)

**Mengesahkan:**

**Rektor,**

**Dr. Dra. Junarti, M.Pd**

NIDN. 0014016501

## PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulum Nafi'ah

NIM : 19310025

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Pendidikan Matematika dan IPA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 02 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



ULUM NAFI'AH

## ABSTRAK

Nafi'ah, Ulum. 2023. Analisis Kesulitan Belajar Siswa SD Negeri Kuniran II Kelas V Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Nur Rohman, S.Pd., M.Pd., (II) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

Kata Kunci : kesulitan belajar, matematis, operasi hitung bilangan bulat, teori Polya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V SD Negeri Kuniran II dalam materi Operasi Hitung Bilangan Bulat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kuniran II. terdapat 3 hasil kemampuan siswa yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Pemilihan kategori berdasarkan teori Polya yaitu tinggi, sedang dan rendah. Pemilihan teori Polya juga dilandasi karena teori Polya memiliki tahapan-tahapan yang baik seperti 1) memahami masalah yang dihadapi, 2) membuat rencana atau strategi pemecahan masalah, 3) melaksanakan rencana yang di buat dan 4) mengecek kembali rencana pemecahan masalah.. Dengan metode *purposive sampling* terpilih 3 subjek dari 11 siswa, yaitu 1 sampel dari kategori tinggi dan 2 sampel kategori rendah. Kategori sedang tidak terpilih sebagai sampel penelitian karena menurut peneliti nilai dari kategori sedang sudah berada dalam nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) siswa, sedangkan nilai kategori rendah terpilih 2 siswa karena peneliti lebih ingin mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa tersebut dan untuk kategori tinggi terpilih 1 siswa karena peneliti ingin mengetahui keberhasilan siswa tersebut. Dengan metode *purposive sampling* terpilih 3 siswa sebagai sampel yaitu 1 siswa kategori tinggi dan 2 siswa kategori rendah Pengumpulan data menggunakan metode tes, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, subjek pada kategori tinggi mampu memahami dan mengerjakan soal dengan baik dan benar. Siswa juga mampu mengerjakan tahapan-tahapan dengan runtut dan tepat. Sedangkan siswa dengan kategori nilai rendah mereka tidak mampu memahami dan mengerjakan soal dengan baik karena diakibatkan dari beberapa faktor yaitu kurangnya fokus siswa dalam mengerjakan soal, tidak teliti dalam memahami soal yang dikerjakan dan adapun faktor lain seperti tidak lancar dalam membaca sehingga siswa tidak mampu mengerjakan soal karena dari awal siswa tersebut sudah tidak bisa memahami soal yang diberikan.

## ABSTRACT

Nafi'ah, Ulum. 2023. Analisis Kesulitan Belajar Siswa SD Negeri Kuniran II Kelas V Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Nur Rohman, S.Pd., M.Pd., (II) Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

*Keywords: learning difficulties, mathematics, integer arithmetic operations, Polya theory.*

*This study aims to determine the learning difficulties experienced by fifth grade students at SD Negeri Kuniran II in the material Counting Integer Operations. The research method used is a qualitative method using a descriptive qualitative approach. The source of the data in this study were fifth grade students at SD Negeri Kuniran II. there are 3 results of student abilities namely high, medium and low categories. The selection of categories based on Polya's theory is high, medium and low. The choice of Polya's theory is also based because Polya's theory has good stages such as 1) understanding the problem at hand, 2) making plans or strategies for solving problems, 3) carrying out the plans made and 4) re-checking the problem-solving plan. purposive sampling selected 3 subjects from 11 students, namely 1 sample from the high category and 2 samples from the low category. The medium category was not selected as the research sample because, according to the researcher, the value of the medium category was already within the student's minimum completeness criteria (KKM), while the low category selected 2 students because the researcher wanted to know more about the learning difficulties experienced by these students and for the high category 1 was selected. students because researchers want to know the success of these students. With the purposive sampling method, 3 students were selected as samples, namely 1 student in the high category and 2 students in the low category.*

*Data collection used test, interview and documentation methods.*

*The results of this study are that subjects in the high category are able to understand and do the questions properly and correctly. Students are also able to work on the stages in a coherent and precise manner. Meanwhile, students with low score categories were unable to understand and work on the questions properly because they resulted from several factors, namely the lack of student focus in working on the questions, not being careful in understanding the questions being worked on and other factors such as not being fluent in reading so students were unable to work on the questions. because from the beginning the student could not understand the questions given.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa SD Negeri Kuniran II Kelas V Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat” dengan baik dan lancar.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya kehidupan kepada umatnya yakni agama islam dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah membimbing, mendidik dan mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Suami yang selalu mensupport dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Nur Rohman, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing dengan ketelatenan, kerendahan hatidan kesabaran yang luar biasa. Pemberi motivasi dan semangat yang tiada henti.
4. Keluarga besar SD Negeri Kuniran II yang telah bersedia memberikan tempat penelitian dan tiada henti memberikan dukungan.
5. Teman-teman perjuangan pendidikan matematika tahun 2019 yang telah memberikan dorongan, doa serta bantuan selama penyusunan skripsi.

6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dukungan selama ini kepada saya.

Tidak ada kata yang patut penulis sampaikan selain ucapan doa dan terima kasih. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dalam hal ini sangat bermanfaat untuk membenahi kekurangan dalam penulisan selanjutnya.

Demikian karya yang dapat penulis buat, kurang lebihnya penulis mengucapkan mohon maaf. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Bojonegoro, 02 Agustus 2023

Ulum Nafi'ah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERSYARATAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Desain Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Fokus Penelitian.....	33
E. Data dan Sumber Data Penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Keabsahan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	38

I. Teknik Pengambilan Sampel.....	40
BAB IV PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Paparan Data.....	41
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR RUJUKAN.....	57
LAMPIRAN.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	37
Tabel 3. 1 Pedoman Penilaian Menurut Teori Polya.....	36
Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Tes Siswa.....	43
Tabel 4. 2 Subjek Wawancara.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bilangan Bulat.....	20
Gambar 4.1 Jawaban Subjek DW.....	45
Gambar 4.2 Jawaban AWEF.....	48
Gambar 4.3 Jawaban MWA.....	49

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Matematis Siswa.....	60
Lampiran 2. Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	61
Lampiran 3. Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	62
Lampiran 4. Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	63
Lampiran 5. Pedoman Wawancara.....	64
Lampiran 6. Lembar Validasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	65
Lampiran 7. Lembar Validasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	68
Lampiran 8. Lembar Validasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	71
Lampiran 9. Surat Pencarian Data.....	74
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian.....	75
Lampiran 11. Lembar Jawaban Tes Tertulis Subjek Penelitian.....	77
Lampiran 12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 13. Wawancara Singkat Dengan Walikelas V.....	82
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	83

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan di Indonesia siswa diharuskan mempelajari mata pelajaran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satunya adalah mata pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu ilmu yang dibutuhkan dan penting dalam kehidupan manusia, karena matematika melatih siswa agar mampu berfikir logis, kritis, sistematis dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupan nyata. Tetapi dibalik pentingnya matematika, masih banyak orang yang memandang matematika sebagai ilmu yang sulit. Sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran matematika dan memperoleh nilai yang rendah. Siswa yang kesulitan belajar matematika bukan tidak mampu belajar, tetapi mengalami kesulitan tertentu sehingga menjadikan tidak siap belajar.

Undang-undang (UU) Nomer. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa sekolah merupakan upaya yang di atur untuk menciptakan suasana belajar yang intensif sehingga membuat siswa menjadi efektif dalam membangun kemampuannya agar mendapatkan kemampuan karakter, beragama, kehormatan, pengendalian diri, wawasan yang luas, dan kemampuan untuk dirinya sendiri, masyarakat dan negara. Untuk pencapain dari tujuan pendidikan dibutuhkan proses belajar mengajar yang dibuat oleh lembaga pendidikan formal dan non formal. Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran dari

tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi akan lebih efektif jika diawasi oleh tenaga pendidik serta guru yang memiliki keahlian tinggi. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika yaitu dengan cara menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai seperti, buku-buku pelajaran, alat peraga, dan kebutuhan lain. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengikuti zaman yang semakin modern.

Menurut Syaiful dan Aswan (2014: 5) “Belajar merupakan suatu proses perubahan perilaku berdasarkan latihan dan pengalaman yang didapat. Artinya perubahan didapat dari pengetahuan, keterampilan, bahkan meliputi segenap aspek pribadi dan organisme”

Menurut Maryati dan Priatna (2017: 336) “Matematika merupakan suatu ilmu deduktif hal ini dikarenakan dalam proses pengerjaanya harus di buktikan dengan teorema, dalil dan sifat setelah dibuktikan.

Pentingnya belajar matematika bagi aspek kehidupan tidak terlepas dari peran kita. Selain itu, dengan belajar matematika seseorang selalu bisa berpikir secara sistematis, menggunakan logika, kritis dan ilmiah, serta dapat meningkatkan daya kreatif dalam diri kita. Disamping itu, matematika juga sangat diperlukan siswa untuk dipelajari dan lebih memahami mata pelajaran yang lain, tetapi pada kenyataannya banyak siswa sekolah dasar maupun sekolah tinggi yang masih merasa tidak tertarik dalam ilmu matematika. Menurut Atallah (2010: 2) “Matematika umumnya tidak disukai oleh siswa, mereka melihat ilmu matematika sebagai subjek yang sangat sulit dan sangat membosankan”. Di sekolah, banyak siswa menjadi tidak tertarik dengan matematika, dan sering kali mempertanyakan kaitanya dengan kehidupan. Karena begitu banyaknya waktu yang dibuat untuk

mempelajari pembelajaran ini. Hal inilah yang membuat nilai matematika siswa rendah.

Menurut Nabillah (2019: 3) rendahnya hasil belajar matematika siswa didapatkan dari sulitnya memahami materi dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika. Banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa diantaranya diperoleh dari kurangnya semangat siswa dalam proses belajar mengajar dan kurangnya keahlian atau kreatifitas guru dalam mengolah materi pembelajaran matematika menjadi menyenangkan. Ketidaktepatan guru dalam merancang rencana pembelajaran (RPP) juga menjadi salah satu faktor penyebab prestasi belajar matematika siswa rendah.

Menurut Susanto (2013: 186) pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan guru yang dilakukan secara terprogram, untuk membentuk siswa aktif dalam belajar, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Cukup banyak penelitian tentang kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini di karenakan pentingnya ilmu matematika untuk kehidupan. Hal yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian terkait pembelajaran matematika tentang kesulitan belajar siswa Sekolah Dasar (SD) dalam mempelajari materi Operasi Hitung bilangan Bulat. Operasi Hitung bilangan Bulat merupakan materi yang menjadi dasar dalam materi matematika yang lain, sehingga jika tidak memahami materi secara kuat dan baik, maka dapat menimbulkan kesulitan untuk memahami materi selanjutnya.

Walaupun materi ini masih sangat sederhana, namun jika materi ini dihadapkan kepada siswa kelas V SD Negeri Kuniran II Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro, maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi kesulitan

dalam proses pembelajaran yang dialami oleh siswa kelas V. Hal ini berdasarkan hasil wawancara singkat pada tanggal 15 November 2022 antara peneliti dengan guru kelas V yaitu Bapak Suryono, S.Pd. SD di SD Negeri Kuniran II, Jl. Kaliaren No. 655 Desa Kuniran Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro 62161, bukti dari wawancara ada di lampiran 13 halaman 78. Berdasarkan informasi yang diungkapkan oleh bapak Suryono beliau menyatakan bahwa siswa kelas V SD Negeri Kuniran II dalam memahami dan mengerjakan soal Operasi Hitung Bilangan Bulat masih beragam ada siswa dengan nilai tinggi, sedang ataupun rendah. Misalnya pemahaman siswa tentang soal penjumlahan ganda. Hal ini juga dapat disebabkan dari berbagai faktor yakni faktor dalam (intern) dan faktor luar (ekstern).

Faktor dalam (intern) merupakan faktor - faktor yang didapat dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti bakat, motivasi dan minat belajar siswa. Sedangkan faktor luar (ekstern) merupakan faktor -faktor yang didapat dari luar diri siswa, pertama dari keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat. Hal ini juga tidak lepas dari kesulitan yang dialami siswa SD Negeri Kuniran II. Kesulitan ini jika tidak ditangani secara serius oleh guru maka dapat berimbas pada siswa. Menurunnya prestasi belajar siswa yang akan menjadi landasan penurunan semangat siswa dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang kesulitan belajar siswa berdasarkan Teori Polya. Pemilihan ini dikarenakan teori Polya memiliki 4 pemecahan masalah kesulitan belajar siswa yaitu dengan cara : 1) memahami masalah yang dihadapi, 2) membuat rencana atau strategi pemecahan masalah, 3) melaksanakan rencana yang di buat dan 4) mengecek kembali rencana pemecahan

masalah. Dengan ke-empat cara itu siswa dapat dengan mudah mengerjakan materi atau soal tentang operasi hitung bilangan bulat berdasarkan teori Polya karena langkah-langkahnya mudah dipelajari dan mudah dipahami. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kesulitan Belajar Siswa SD Negeri Kuniran II Kelas V Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut, “Bagaimana hasil Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam menghadapi soal pada materi operasi hitung bilangan bulat Kelas V SD Negeri Kuniran II Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V SD Negeri Kuniran II dalam materi Operasi Hitung Bilangan Bulat.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat-manfaat yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi ilmu pengetahuan khususnya dalam materi operasi hitung bilangan bulat untuk menambah wawasan pengetahuan, mengetahui kesulitan-kesulitan belajar siswa dan memecahkan masalah yang dihadapi, serta dapat my enambah teori yang telah ada.

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat yang didapat siswa, guru, sekolah dan peneliti yaitu:

a. Bagi Siswa

1. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang mempengaruhi hasil belajar mereka.
2. Sebagai bahan acuan siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. adanya penelitian ini untuk menambah wawasan belajar siswa terhadap materi operasi hitung bilangan bulat.
4. Menjadikan siswa lebih baik.

b. Bagi Guru

1. Sebagai masukan kepada para guru agar membuat metode-metode yang kreatif agar siswa lebih mengerti.
2. Guru memperoleh informasi tentang faktor penyebab dan jenis kesulitan belajar siswa pada operasi hitung bilangan bulat.
3. Sebagai bahan acuan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.
4. Untuk mengetahui siapa saja siswa yang masih banyak mengalami kesulitan agar guru lebih intens ke siswa tersebut.

c. Bagi Sekolah

1. Sebagai bahan masukan buat sekolah untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang ada di sekolahnya.
2. Untuk mengetahui siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

3. Dengan hasil penelitian ini diharapkan siswa SD Negeri Kuniran II dapat lebih meningkatkan prestasi belajar agar menjadi pedoman bagi SD lain.

d. Bagi Peneliti

1. Digunakan untuk memecahkan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan tersebut.
2. Memberikan pengalaman untuk peneliti untuk memecahkan masalah di dalam kelas.
3. Menjadikan peneliti menjadi seseorang yang lebih berpengetahuan.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional yang di maksud adalah untuk memberikan deskripsi berupa pengertian untuk menghindari kekeliruan dalam memahami arti yang terkandung dalam judul penelitian ini. Dalam karya ilmiah pembuatan judul sangatlah penting, karna judul akan memberikan gambaran tentang isi dari keseluruhan karya ilmiah. Judul dalam penelitian ini yaitu “Analisis Kesulitan Belajar Siswa SD Negeri Kuniran II Dalam Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat”. Penegasan dan batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan Belajar

Menurut Mulyadi (2010: 6) mengemukakan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan tertentu, sehingga membutuhkan usaha yang besar untuk mengatasinya. Menurut Slameto (2010: 54-60) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar) dan faktor intern (faktor yang berasal dari dalam).

Kesulitan belajar merupakan suatu istilah umum untuk adanya masalah dalam belajar. Kesulitan belajar tidak tentu disebabkan dari kecerdasan siswa dan bukan berarti mereka malas atau bodoh. Bahkan, jika mereka bisa memahami materi yang di ajarkan mereka bisa lebih cerdas dari siswa yang lain. Siswa yang ahli matematika belum tentu pandai dalam pelajaran yang lain, sedangkan siswa yang pandai pembelajaran ilmu yang lain juga belum tentu mahir pembelajaran matematika dan sebagainya. Perbedaan ini yang mempengaruhi mereka untuk menerima dan memproses informasi.

## 2. Siswa SD

Siswa SD yang dimaksud dalam analisis ini adalah siswa jenjang sekolah dasar. Menurut pasal 1 ayat 4 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jenjang jalur dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan ulasan tersebut, siswa adalah anak yang masih dalam tahap belum dewasa dan membutuhkan bimbingan dari orang lain yang lebih dewasa dari usianya seperti guru dengan cara mengikuti proses pembelajaran.

## 3. SD Negeri Kuniran II

SD Negeri Kuniran II adalah Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang beralamatkan di Jl. Kaliaren No. 655, Dusun Besulu RT/RW : 25/06 Desa Kuniran Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro dengan Kode Pos 62161. Berada tepat di sebelah barat jalan raya.

## 4. Kelas V

Penelitian ini menggunakan kelas 5. Kelas 5 adalah kelas yang berada di tingkat lima Pendidikan Sekolah Dasar (SD)

## 5. Operasi hitung Bilangan Bulat

### a. Pengertian Bilangan Bulat

Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan bulat positif, bilangan nol, dan bilangan bulat negatif. Bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif adalah dua bentuk bilangan bulat, Sedangkan nol adalah angka yang tidak memiliki nilai. Bilangan bulat positif merupakan bilangan yang terletak disebelah kanan yang memiliki nilai positif. Contoh bilangan bulat positif ialah, 1,2,3,4,5,6, dan seterusnya. Sedangkan, bilangan bulat negatif adalah bilangan yang terletak disebelah kiri dan bernilai negatif. Contoh bilangan bulat negatif ialah , -1,-2,-3,-4,-5,-6, dan seterusnya. Nilai ini belaku semakin angka menunjukan ke kiri maka nilainya semakin kecil, sedangkan jika angka semakin kekanan maka nilai juga semakin besar.

### b. Operasi Hitung Bilangan Bulat

Untuk menghitung bilangan bulat diperlukan operasi hitung bilangan bulat. Dalam matematika, operasi ini didefinisikan sebagai perlakuan terhadap sebuah bilangan, yakni berupa penjumlahan, pengurangan, pembagian, perkalian, dan sebagainya.